



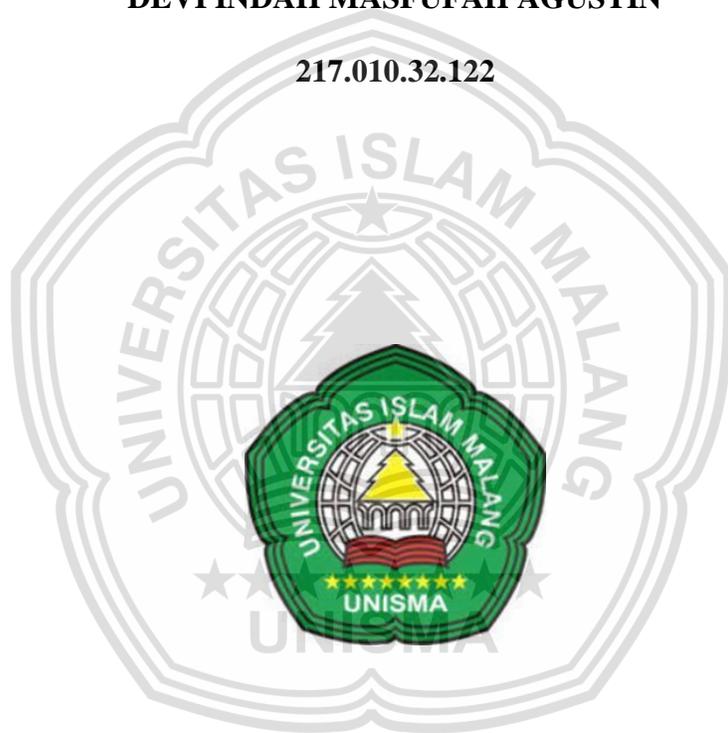
**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI USAHATANI JERUK SIAM DI DESA
KARANGWIDORO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

DEVI INDAH MASFUFAH AGUSTIN

217.010.32.122



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

RINGKASAN

DEVI INDAH MASFUFAH AGUSTIN (217.01.03.2.122) ANALISIS FAKTOR PRODUKSI USAHATANI JERUK SIAM DI DESA KARANGWIDORO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG.

Dosen Pembimbing: 1. Ir. Moch. Noerhadi Sudjoni, MP. MBA

2. Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP.

Berbicara tentang sektor pertanian, di Indonesia sektor pertanian dapat diandalkan untuk menjadi penyangga perekonomian. Termasuk subsektor tanaman hortikultura, telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian khususnya di kota Malang baik nasional maupun daerah dalam hal penyediaan bahan pangan, obat-obatan, kosmetika, pariwisata, perdagangan, maupun penyediaan tenaga kerja. Buah Jeruk merupakan salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia.

Desa Karangwidoro terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Topografi ketinggian Desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 600 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Malang tahun 2015, selama tahun 2015 curah hujan di Desa Karangwidoro rata-rata 2.400 mm. Luas Wilayah Desa karangwidoro adalah 440 Ha yang mana 88 Ha dari luas wilayah tersebut adalah lahan pertanian yang di tanami jeruk dan Desa Karangwidoro terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Ngoro, Dusun Karang Ampel dan Dusun Karang Tengah.

Desa Karangwidoro ialah salah satu desa penghasil jeruk siam yang berbatasan dengan Kota Malang dan Kota Batu yang mana desa tersebut mempunyai lahan yang kurang bagus sebagai lahan pemukiman dan jalan, untuk pemukiman dan jalan memerlukan penanganan yang khusus karena cenderung labil. Tanah di Desa Karangwidoro masuk jenis tanah LANAU yang apabila terkena air akan mudah hancur dan apabila kering sangat keras sehingga tanah jenis ini rawan dengan erosi. Oleh karena itu masyarakat Desa karangwidoro berinisiatif memanfaatkan lahan tersebut sebagai lahan pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) Mengetahui tingkat efisiensi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. 2.) Mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan metode (*purposive*) sengaja. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai Maret 2021. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah Sample Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Jumlah populasi petani jeruk siam yang ada di Desa Karangwidoro berjumlah 300 orang. Untuk penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15% ditemukan hasil 38,7 sampel, sehingga dibulatkan menjadi 40. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu menggunakan analisis R/C ratio lalu untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu dengan regresi linier berganda fungsi *Cobb-Douglas*.

Diketahui bahwasanya rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh petani dalam satu kali musim tanam jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebesar Rp 36.370.506/Ha. Hasil analisis R/C Ratio sebesar 2,41 yang mana berarti setiap pengeluaran biaya 1 rupiah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar 2,41 rupiah. Hasil analisis regresi berganda model *Cobb-Douglas* diperoleh bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani jeruk siam adalah di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang ialah pestisida, puuk kandang, NPK, ZA dan tenaga kerja sedangkan variabel jumlah populasi tanaman tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Saran yang peneliti berikan adalah: Usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang diketahui sudah efisien, oleh karena itu perlu dipertahankan agar tidak berdampak buruk bahkan sampai mengalami kerugian. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya analisis faktor produksi usahatani dengan variabel yang berbeda seperti: variabel besarnya biaya produksi dan variabel harga jual. Petani jeruk di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang agar lebih memperhatikan penggunaan pestisida, pupuk kandang, NPK dan ZA agar proporsional dalam pengaplikasian terhadap tanaman jeruk siam.

SUMMARY

DEVI INDAH MASFUFAH AGUSTIN (217.01.03.2.122) ANALYSIS OF FACTORS OF PRODUCTION OF SIAMESE ORANGE FARMING IN KARANGWIDORO VILLAGE OF DAU DISTRICT OF MALANG REGENCY.

Lecturer : 1. Ir. Moch. Noerhadi Sudjoni, MP. MBA
2. Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP.

Speaking of the agricultural sector, in Indonesia the agricultural sector can be relied upon to be an economic buffer. Including the subsector of horticultural plants, it has contributed significantly in supporting the economy, especially in the city of Malang both nationally and regionally in terms of the provision of food, medicine, cosmetics, tourism, trade, and labor provision. Citrus fruits are one of the most popular types of fruits by the people in Indonesia.

Karangwidoro Village is located in Dau Subdistrict, Malang Regency, East Java. The topography of the height of this village is in the form of medium land which is about 600 m above sea level. Based on data from BPS Malang Regency in 2015, during 2015 rainfall in Karangwidoro Village averaged 2,400 mm. The area of karangwidoro village is 440 Ha of which 88 Ha of the area is agricultural land planted with oranges and Karangwidoro village consists of 3 hamlets namely Ngoro Hamlet, Ampel Coral Hamlet and Central Coral Hamlet.

Karangwidoro village is one of the siamese orange producing villages bordering Malang City and Batu City where the village has less good land as residential land and roads, for settlements and roads require special handling because it tends to be unstable. The soil in Karangwidoro Village enters the type of LANAU soil that when exposed to water will be easily destroyed and when dry is very hard so that this type of soil is prone to erosion. Therefore, the people of Karangwidoro Village have the initiative to use the land as agricultural land.

This research aims to: 1.) Knowing the level of efficiency of siamese orange farming in Karangwidoro Village, Dau District of Malang Regency. 2.) Know the use of factors that affect the production of siamese orange farming in Karangwidoro Village, Dau District of Malang Regency.

The selection of research sites is done by method (purposive) intentionally. This research was conducted in Karangwidoro Village, Dau Subdistrict, Malang Regency which was held in November 2020 to March 2021. The approach taken in this study is a descriptive and quantitative approach. The sampling method used in the study was Simple Random Sampling. The population of siamese orange farmers in Karangwidoro Village is 300 people. For the determination of the number of samples used the formula Slovin with an error rate of 15% found the result of 38.7 samples, so rounded to 40. To answer the first research goal is to use the analysis of the R / C ratio and then to answer the second research goal, namely with linear regression multiple cobb-douglas function.

It is known that the average income generated by farmers in one season of siamese orange growing in Karangwidoro Village of Dau District of Malang regency amounted to Rp 36,370,506 / Ha. The results of the R / C Ratio analysis of 2.41 which means that each expenditure costs 1 rupiah will result in an acceptance of 2.41 rupiah. The results of the cobb-Douglas model multiple regression analysis obtained that the factors that affect the production of siamese orange farming is in Karangwidoro Village of Dau District of Malang Regency is pesticides, cage puuks, NPK, ZA and labor while variables in the number of plant populations have no effect on the production of siamese orange farming in Karangwidoro Village, Dau District of Malang Regency.

The advice that the researchers give is: Siamese orange farming business in Karangwidoro Village of Dau District of Malang Regency is known to be efficient, therefore it needs to be maintained so as not to have a bad impact even to the point of loss. This research can be used as a reference and comparison material for further research analysis of agricultural production factors with different variables such as: variable size of production cost and selling price variable. Orange farmers in Karangwidoro Village of Dau District of Malang Regency to pay more attention to the use of pesticides, manure, NPK and ZA to be proportional in the application of siamese citrus crops.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berbicara tentang sektor pertanian, di Indonesia sektor pertanian dapat diandalkan untuk menjadi penyangga perekonomian. Termasuk subsektor tanaman hortikultura, telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian khususnya di kota Malang baik nasional maupun daerah dalam hal penyediaan bahan pangan, obat-obatan, kosmetika, pariwisata, perdagangan, maupun penyediaan tenaga kerja.

Adapun sembilan komoditas unggulan hortikultura adalah: Cabe, Bawang Merah, Kentang, Mangga, Manggis, Salak, Jeruk, Krisan Dan Temulawak. Tanaman Jeruk yang merupakan salah satu komoditas hortikultura. Buah Jeruk merupakan salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Selain itu jeruk merupakan buah yang selalu tersedia sepanjang tahun karena tanaman jeruk tidak mengenal musim berbunga yang khusus. Di samping itu tanaman jeruk dapat ditanam dimana saja, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi (Amelia & Sasana 2017)

Terdapat banyak seleksi kultivar jeruk (Citrus) berasal dari berbagai cara seperti hibridisasi, mutasi dan poliploidi yang terjadi dalam spesies Citrus. Asal usul jeruk-jeruk yang terseleksi tersebut tidak jelas, sehingga sulit untuk melakukan pengelompokkan dan klasifikasi kultivar jeruk yang ada. Jeruk siam atau *Citrus suluensis* Tan. Merupakan salah satu jenis jeruk yang banyak di budidayakan di Indonesia. Hal ini di sebabkan rasa buahnya yang manis, segar,

kandungan vitamin C yang cukup tinggi serta harga yang terjangkau oleh semua kalangan (C. Martasari, A. Supriyanto, Hariyanto dkk 2004: 58 - 59).

Menurut Masyhuri (2007), hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan ('mengorbankan') input adalah produk atau output. Perbedaan atau variasi produksi dari masing-masing sektor berbeda disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dimengerti karena kualitas input yang baik akan menghasilkan produksi yang baik pula.

Menurut Soelarso (1996), prospek yang lebih cerah ke arah agribisnis Jeruk semakin nyata dengan memperhatikan berbagai potensi yang ada seperti potensi lahan yaitu ketersediaan lahan pertanian untuk tanaman buah-buahan meliputi jutaan hektar sehingga mempunyai peluang yang cukup besar untuk membuka perkebunan dengan skala besar dengan memperhatikan kesesuaian agroklimat, potensi produksi dapat dicapai jika pengelolaan usahatani Jeruk dilakukan secara intensif untuk mengarah ke agribisnis, dan potensi pasar diperkirakan permintaan terhadap buah jeruk akan semakin meningkat dengan memperhitungkan peningkatan pendapatan, penambahan jumlah penduduk dan elastisitas pendapatan terhadap permintaan.

Tabel 1. Hasil Proyeksi Penawaran Jeruk di Indonesia 2016-2020

Tahun	Luas Panen (Ha)	Harga Produsen (Rp/Kg)	Produksi (Ton)
2015	55.971	7.293	1.856.075
2016	57.219	7.653	2.637.171
2017	58.361	8.072	2.789.627
2018	59.504	8.490	2.942.082
2019	60.646	8.909	3.094.538
2020	61.788	9.327	3.246.994
Rata-rata pertumb. (% tahun)	2,03	5,13	4,93

Keterangan: Tahun 2016-2020 Angka Hasil Proyeksi Pusdatin

Dilihat dari tabel. 1 bahwa luas panen jeruk selama lima tahun terakhir (2016-2020) di proyeksikan naik sebesar 2,03% per tahun. Lalu untuk harga produsen jeruk selama lima tahun terakhir mulai dari periode 2016-2020 juga di proyeksikan naik dengan rata-rata pertumbuhan 5,13% per tahun. Pada tahun 2016 harga produsen jeruk di proyeksikan sebesar Rp 7.653/Kg, lalu pada tahun 2017 menjadi Rp 8.909/Kg, tahun 2018 sebesar Rp 8.490/Kg, tahun 2019 sebesar Rp 8.909/Kg dan pada tahun terakhir 2020 harga produsen jeruk di proyeksikan sebesar Rp9.327/Kg.

Produksi jeruk yang ada di Indonesia selama lima tahun terakhir di proyeksikan naik dengan rata-rata pertumbuhan 4,93% per tahun. Pada tahun 2016 produksi jeruk di proyeksikan sebesar 2.634.171 ton, kemudian meningkat lagi tahun terakhir 2020 menjadi 3.246.994 ton.

Tabel 2. Sasaran Produksi Oleh Ditjen Holtikultura Tahun 2015-2019

Tahun	Produksi (Ton)		
	Jeruk Siam / Keprok	Jeruk Besar	Total Jeruk
2015	1.640.377	116.348	1.756.725
2016	1.697.790	118.675	1.816.465
2017	1.765.702	121.048	1.886.750
2018	1.845.159	123.459	1.968.518
2019	1.915.988	125.925	1.041.913
Rata-rata pertumbuhan (% tahun)			3,83

Keterangan: Tahun 2015-2019 Angka Sasaran Ditjen Holtikultura

Pada Tabel 2. Untuk sasaran produksi jeruk dari angka sasaran Direktorat Jendral Holtikultura tahun 2015 – 2019 terjadi peningkatan signifikan, mulai dari tahun pertama yaitu 2015 produksi jeruk Siam / Keprok sebanyak 1.640.377 ton, Jeruk Besar sebanyak 116.348 ton, sehingga menghasilkan total produksi jeruk sebanyak 1.756.752 ton di tahun 2015. Tahun 2016 Jeruk Siam / Keprok menghasilkan sebanyak 1.697.790 ton, dan Jeruk Besar sebanyak 118.675, sehingga menghasilkan total produksi jeruk sebanyak 1.816.465 ton. Tahun 2017 produksi Jeruk Siam / Keprok sebanyak 1.765.702 ton dan 121.048 ton untuk Jeruk Besar sehingga pada tahun 2017 Indonesia menghasilkan 1.886.750 ton Jeruk. Tahun 2018 produksi jeruk Siam / Keprok sebanyak 1.845.159 ton dan 123.459 ton Jeruk Besar sehingga terkumpul 1.968.618 ton. Pada tahun 2019 produksi Jeruk Siam / Keprok sebanyak 1.915.988 ton dan 125.925 ton sehingga dalam satu tahun terkumpul 2.041.913 ton. Diperkirakan rata-rata pertumbuhan produksi Jeruk pertahun mencapai 3,83%.

Desa Karangwidoro ialah salah satu desa penghasil jeruk siam yang berbatasan dengan Kota Malang dan Kota Batu yang mana desa tersebut

mempunyai lahan yang kurang bagus sebagai lahan pemukiman dan jalan, untuk pemukiman dan jalan memerlukan penanganan yang khusus karena cenderung labil. Tanah di Desa Karangwidoro masuk jenis tanah LANAU yang apabila terkena air akan mudah hancur dan apabila kering sangat keras sehingga tanah jenis ini rawan dengan erosi. Oleh karena itu masyarakat Desa karangwidoro berinisiatif memanfaatkan lahan tersebut sebagai lahan pertanian.

Pemanenan jeruk di Desa Karangwidoro, seluruh petani jeruk menyerahkan kegiatan pemanenan kepada pembeli, petani tidak ikut andil dalam proses pemanenan. Pembeli dengan sendirinya melakukan kegiatan pemanenan buah jeruk yang siap panen. Pembeli disini ialah orang yang membeli seluruh jeruk pada lahan tersebut. Dalam satu tahun terdapat dua kali musim panen. Harga jeruk siam jikalau musim panen raya seharga Rp 7.000 hingga Rp 11.000/Kg, apabila sedang tidak musim harga akan sedikit mahal yaitu Rp 15.000 hingga Rp 17.000/Kg dan harga standarnya yaitu Rp 8.000/Kg.

Desa Karangwidoro adalah desa yang merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani jeruk selain itu awal perkembangan jeruk di Kabupaten Malang bermula di wilayah Kecamatan Dau (Sugiyatno 2015). Untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui pendapatan dan faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang efisien?
2. Apa saja faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang efisiensi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang
2. Untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.4 Batasan Penelitian

Guna memperoleh sebuah kesimpulan yang tepat terhadap penelitian yang di angkat oleh penulis, maka terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi produksi usahatani dan efisiensi produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Jenis komoditas yang di teliti penulis adalah komoditas jeruk siam, dimana lebih mengarah kepada analisis faktor produksi usahatani dan efisiensi yang mempengaruhi usahatani jeruk siam.

3. Data yang digunakan adalah wawancara terstruktur kuisioner sebagai data primer dan data sekunder sebagai data pendukung yang relevan dengan penelitian ini.
4. Faktor produksi dalam penelitian ini adalah meliputi jumlah populasi tanaman, penggunaan pestisida, pupuk kandang, NPK, ZA dan tenaga kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, adapun manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis disamping sebagai persyaratan kelulusan, penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama proses perkuliahan serta pengalaman mengenai analisis faktor produksi usahatani dan efisiensi usahatani jeruk siam.
2. Dapat digunakan sebagai penyedia informasi, bahan refrensi atau pertimbangan dalam penyusunan kebijakan tentang produksi jeruk siam khususnya di Kabupaten Malang.
3. Membantu menyediakan informasi yang dapat membantu petani dalam hal pengelolaan usahatannya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang sudah efisien dengan didapatkan nilai R/C ratio rata-rata 2,41.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang yaitu pestida, pupuk kandang, NPK, ZA dan tenaga kerja sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu jumlah populasi tanaman.

6.2 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Produksi Usahatani Jeruk Siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang” yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran. Dan saran tersebut ialah:

1. Usahatani jeruk siam di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang diketahui sudah efisien, oleh karena itu perlu dipertahankan agar tidak berdampak buruk bahkan sampai mengalami kerugian.
2. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya analisis faktor produksi usahatani dengan variabel yang berbeda seperti: variabel besarnya biaya produksi dan variabel harga jual.

3. Petani jeruk di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang agar lebih memperhatikan penggunaan pestisida, pupuk kandang, NPK dan ZA agar proporsional dalam pengaplikasian terhadap tanaman jeruk siam.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2002. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Anggita, D. Soetriono. Kusmiati, A. 2018 *Analisis Faktor Produksi Dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Rakyat Di Desa Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal ilmu-ilmu Pertanian “AGRIKA” Vol.12 No:2.
- Amelia N. W., Sasana H. 2017. *Analisis Produksi Jeruk Pamelu Madu Bageng di Kabupaten Pati*. Jurnal.
- Asnindar & Asrida. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal S. Pertanian 1 (1) : 39 – 47.
- Debertin, D. 1986. *Agricultural Production Economics*. Macmillan Publishing Company. London.
- Departemen Pertanian. 1994. *Penuntun Budidaya Buah-buahan (Jeruk)*. Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan. 269 h.
- Dyanasari. Asnah. Siswadi, B. 2018. *Pengantar Penerapan Ekonometrika*. Deepublish Store. D.I. Yogyakarta. Available at: <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-pengantar-penerapan/>
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Erlanga: Jakarta.
- Hamka. 2012. *Analisis Faktor Produksi Tanaman Kelapa*. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan: UMMU-Ternate.
- Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2000 *Jeruk*. Jakarta: Deputi Meneng Ristek Bidang Penyandanggunaan dan Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kemenristek.

- Lipsey, R. G. et. al. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Jilid kesatu. Edisi kesepuluh. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Maha Rianti, T. S. 2019. *Operation Research*. UNISMA. Malang
- Martasari C., Supriyanto A., Hardiyanto dkk. 2004. *Keragaman Jeruk Siam Di Indonesia*. Prosiding Seminar Jeruk Siam Nasional. Hal 57 – 69.
- Masyhuri. 2007. *Ekonomi Mikro*. UIN – Malang Press: Malang.
- Masyhuri, M. Z. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. PT Refrika Aditama: Bandung.
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, E. A., Suwandari, A., Ridjal, J.A. 2015. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usahatani Tembakau Maesan 2 di Kabupaten Bondowoso*. JSEP Vol. 8 No. 1.
- Sari, M. G. 2018. *Analisis Usahatani Jeruk Siam di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus di Desa Sambirejo Kabupaten Banyuwangi)*. Skripsi: UNEJ.
- Satriajaya, M. B. 2019. *Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kubis di Desa Gerbo, Kecamatan Purwodadi, Kabupate Pasuruan*. Skripsi: Universitas Islam Malang.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijawa Press: Malang.
- Simamora, D. I. Yusri, J. Dewi, N. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. JOM Faperta Vol. 4 No. 2. Universitas Riau.
- Siswadi .B, Asnah, Dyanasari. 2018. *Integrasi Pasar dan Transmisi Harga dalam Pasar Pertanian*. Deepublish Store. D.I.Yogyakarta. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-integrasi-pasar/>.

Siswadi .Bambang and Sari, Dyana, *Tata Niaga Pertanian (Agricultural Value Chain)*. (September, 18 2020). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3695000> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3695000>

Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta : UI – Press.

Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi (teori dan aplikasi)*. Raja Grafindo: Jakarta.

Soekartawi. 1995. *Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press): Jakarta.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press: Jakarta.

Soelarso, R.B. 1996. *Budidaya Jeruk Bebas Penyakit*. Kanisius: PrYogyakarta.

Sugiyatno A. 2015. *Proses Investasi Menuju Inovasi Jeruk Keprok Batu 55*. Inovasi Holtikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Swingle, W. T. And P. C. Reece. 1967. *The botany of Citrus and its wild relatives*. , P. 190-422. In: Reuther W., Batchelor LD, Webber HJ (Eds) *The Citrus Industry Vol. 1, Revised Edition*. University of California.

Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia: Jakarta.